

**Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together*
dan Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X
IPS di SMA Negeri 5 Kota Serang**

Yusina Fadla Ilmi¹, Budi Mulyati², Ardiany Reyka Divina³

Universitas Banten Jaya

Serang, Indonesia

yusinafadla@unbaja.ac.id⁽¹⁾, budimulyati@unbaja.ac.id⁽²⁾

ABSTRACT

This research aimed to determine the effectiveness of the influence of the Numbered Head Together (NHT) learning model and the Jigsaw learning model to improve learning outcomes in economics subjects for class X IPS at SMA Negeri 5 Kota Serang. The type of research used in this research was quasi-quantitative experimental research (Quasi experimental design) with a nonequivalent pretest-posttest control group design. The population used for this research data was all students in class X IPS. The samples taken were classes X IPS 1 and X IPS 3. The instruments used were tests (pretest-posttest), interviews and non-tests in the form of documentation. The research results showed that the application of learning using the NHT and Jigsaw learning models were both proven to be effective in improving student learning outcomes, this was proven by the n-gain score of 45% in the medium category, while in the NHT and 26 classes, 8% in the Jigsaw class in class X IPS at SMA Negeri 5 Kota Serang. So it can be concluded that the NHT learning model is more effective in improving the learning outcomes of class.

Keywords : *Learning Model, Numbered Head Together (NHT), Jigsaw, Learning Outcome.*

PENDAHULUAN

Tuntutan kurikulum 2013 lebih menekankan bahwasanya pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru yang dipandang sebagai pusat informasi dan pengetahuan (*teacher center*) melainkan pembelajaran harus berpusat kepada siswa (*student center*) dimana para siswa dituntut untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Guru dalam era teknologi informasi dan komunikasi abad 21 sekarang ini bukan hanya sekedar mengajar (*transfer of knowledge*) melainkan harus menjadi sosok manager dalam proses pembelajaran. Hal

tersebut mengandung arti, setiap guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang menantang kreativitas dan aktivitas siswa, memotivasi siswa, menggunakan multimedia, multimetode, dan multi sumber agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di SMAN 5 Kota Serang pada tanggal 10 November 2022, peneliti melihat metode mengajar yang diterapkan oleh guru dalam mengajar mata pelajaran ekonomi masih menerapkan metode konvensional dan cenderung monoton dan

terlihat siswa merasa jenuh, siswa tidak memperhatikan penjelasan materi yang guru sampaikan, terdapat siswa yang tidur di kelas pada saat guru menerangkan, terdapat beberapa siswa yang sibuk memainkan *handphone* pada saat guru menjelaskan materi, kurangnya siswa berperan aktif pada saat kegiatan pembelajaran serta kurangnya guru memberi motivasi belajar pada siswa, serta terlihat pula kurangnya motivasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, dimana sebagian besar siswa kurang menunjukkan antusiasme dalam belajar.

Berdasarkan hasil penemuan latar belakang di atas yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahwasanya peneliti menemukan sebuah solusi, yaitu pada dengan menerapkan metode pembelajaran yang berpusat kepada aktivitas siswa salah satu metode tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif.

Cooperative learning juga dapat diartikan sebagai struktur tugas bersama dalam suasana kebersamaan diantara sesama anggota kelompok (Isjoni, 2010). Dalam proses belajar mengajar guru tidak lagi mendominasi melainkan siswa dituntut untuk berbagi informasi dengan siswa yang lainnya dan saling belajar mengajar sesama mereka (Isjoni, 2009).

Model *cooperative learning* ini siswa diberi kesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan temannya untuk bersama-sama saling mencapai tujuan pembelajaran, sementara guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktivitas siswa. Artinya dalam proses pembelajaran siswa aktif dengan pengetahuan dibangun sendiri dan siswa bertanggung jawab atas hasil pembelajarannya. Salah satu teknik dalam model kooperatif salah satunya adalah metode pembelajaran jigsaw dan *numbered head togheter* (NHT).

NHT merupakan model pembelajaran yang lebih melibatkan siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. (A'ala., 2010). NHT adalah metode belajar berkelompok dan setiap siswa diberi nomor kemudian guru memanggil nomor dari siswa secara acak untuk menjelaskan kepada temannya. (Lie, 2002)

NHT juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. NHT ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka.

Sedangkan metode pembelajaran jigsaw merupakan model pembelajaran tipe

kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 6 yang dibentuk secara heterogen dimana siswa saling bekerjasama saling ketergantungan positif serta bertanggung jawab secara mandiri (Rusman, 2012), dan mendorong siswa untuk lebih aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal. (Shoimin, 2014) dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. (Parella, 2020), model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan Jigsaw terbukti mampu meningkatkan hasil belajar (Fadila, 2020), serta antusiasme dan respon siswa terhadap penerapan kedua model pembelajaran NHT dan Jigsaw dapat dikatakan tergolong positif. (Ritonga, 2022)

Maka dari itu kelebihan model pembelajaran NHT dan Jigsaw, kedua model pembelajaran dapat melakukan sesi diskusi lebih efektif dan interaktif, keduanya dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan temannya, serta siswa dapat menguasai pelajaran yang disampaikan dengan baik, dan keduanya pula saling memiliki ketergantungan positif dalam proses

belajarnya. Dengan itu penelitian ini bertujuan guna mengetahui keefektifan penerapan model pembelajaran NHT dan Jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang akan diterapkan pada Kelas XI IPS di SMAN 5 Kota Serang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran NHT dan model pembelajaran Jigsaw terhadap hasil belajar siswa, pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMAN 5 Kota Serang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi Experimental Design*, sedangkan Desain penelitian yaitu *Nonequivalent control group design* yang ditunjukkan pada tabel 1 di bawah ini

Tabel 1 Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Q ₁	X ₁	Q ₂
Q ₁	X ₂	Q ₂

Keterangan:

Q₁ : *Pretest*

Q₂ : *Posttest*

X₁ : Penerapan model pembelajaran NHT

X₂ : Penerapan model pembelajaran Jigsaw

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,

2011), dengan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini dipaparkan pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Sampel Penelitian

Kelas	Metode	Jumlah
Eksperimen	Jigsaw	48
Kontrol	NHT	48
Total		98 Siswa

Sumber: Data Diolah (2023)

Kelompok eksperimen dan kontrol keduanya secara bersama dilakukan tes awal (*pretest*). Kedua kelompok mendapatkan perlakuan (*treatment*) dengan penerapan model pembelajaran yang berbeda dan diakhiri dengan kedua kelompok melaksanakan tes akhir (*posttest*), yang mencakup ranah kognitif siswa untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat: uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik :uji normalitas dan uji homogenitas serta uji hipotesis Uji-t serta *n-gain score* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.0 *for windows*

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kedua kelompok eksperimen maupun kontrol didapatkan hasil bahwa telah terjadi peningkatan hasil

belajar ekonomi setelah menerapkan kedua model pembelajaran tersebut. Hal ini dapat dilihat pada rata- rata nilai hasil belajar dengan menerapkan kedua model pembelajaran seperti pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Nilai Rata-rata siswa

Kelas	Nilai Rata-rata Sebelum <i>treatment</i>	Nilai Rata-rata setelah <i>treatment</i>
Eksperimen	76,63	82,90
Kontrol	67,55	82.15

Sumber: Data Diolah (2023)

Dari tabel diatas telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang cukup signifikan. Hasil uji efektivitas dengan rumus *n-gain score* diperoleh hasil *n-gain* kelas kelas kontrol sebesar 45% yang tergolong sedang atau cukup efektif sedangkan kelas eksperimen diperoleh nilai sebesar 26,8 %. yang tergolong cukup rendah, Maka disimpulkan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan jigsaw dianggap tepat dan cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMAN 5 Kota Serang.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov – Smirnov, dasar pengambilan keputusan dengan taraf

5% dimana pengambilan kesimpulan apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan berdistribusikan normal. Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Statistic	df	Sig
Pretest NHT	.095	40	.,200
Posttest NHT	.095	40	.,200
Pretest Jigsaw	.112	40	.,200
Posttest Jigsaw	.112	40	.,200

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil nilai untuk kedua kelompok dengan $\text{sign} > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data pre-test maupun post-test dari kedua model tersebut berdistribusi normal.

Selanjutnya uji homogenitas digunakan untuk melihat apakah nilai varians data pre-test dan post-test kedua kelas bersifat heterogen atau tidak. Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

	Level statistic	df1	df2	Sig
Based on mean	1.072	1	78	.307
Based on median	.963	1	78	.333
Based on median and with adjusted df	.963	1	34.435	.333
Based on trimmed mean	1.034	1	78	.316

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel uji homogenitas diatas diperoleh nilai signifikansi (sig.) based on mean adalah sebesar $0,307 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data kedua kelas heterogen.

Selanjutnya Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji-t. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari kedua model pembelajaran NHT dan jigsaw terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 6. Hasil Uji Paired Sampel Test

Variabel	Analisis	Sig (2-tailed)
Hasil Belajar	Pre-test	.001
	Post-test eksperimen Jigsaw	
	Pre-test	.000
	Post-test kontrol NHT	

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.6 di atas diketahui nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka diperoleh nilai kelas kontrol $0,001 < 2,306$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari model NHT, dan diketahui diketahui nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka diperoleh nilai kelas eksperimen $0,000 < 2,306$ sehingga H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran Jigsaw.

Setelah uji asumsi klasik telah dilakukan, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan dari penerapan kedua model pembelajaran tersebut. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji-t. Adapun hasil uji t disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Hasil Uji t

Hasil Belajar	Kelas	T	df	Sig
Hasil Belajar	Eksperimen	-2.93	78	.004
	Kontrol	-2.93	73.034	.005

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel pengujian uji t diketahui nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai sig. (2-tailed) yang diperoleh dari kelas eksperimen adalah $-2,928 < 2,306$ dan nilai sig (2-tailed) yang diperoleh dari kelas control adalah $-2,928 < 2,306$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara pengguna model NHT dan penggunaan model jigsaw terhadap hasil belajar siswa.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran NHT dengan hasil belajar siswa ditunjukkan dari perolehan $t_{hitung} < t_{tabel}$ diperoleh nilai $0,001 < 2,306$ maka itu pengujian menunjukkan H_0 ditolak H_a diterima, selanjutnya terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Jigsaw dengan hasil belajar siswa dengan hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ diperoleh nilai $0,000 < 2,306$ maka itu pengujian H_0 ditolak H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penerapan model NHT dan Jigsaw terhadap hasil belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah terdahulu, yang menyatakan bahwa model NHT menunjukkan pengaruh hasil

belajar yang signifikan (Muliandari, 2019). Dengan menerapkan model NHT hasil belajar lebih mengarah pada yang lebih baik dibandingkan sebelum tindakan yang diberikan (Moelyani, 2021) dan proses pembelajaran menerapkan model NHT lebih efektif sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa (Elendiana & Prasetyo, 2021).

Peran dalam penelitian ini memberikan sebuah solusi pembelajaran yaitu dengan menerapkan model pembelajaran NHT dan jigsaw yang sebelumnya belum pernah diterapkan di SMAN 5 Kota Serang, sehingga dapat menambah referensi dalam proses pembelajaran berlangsung menjadi lebih efektif. Adapun implikasi dari penelitian ini sangat bermanfaat yang mana mendorong siswa lebih aktif, kreatif, dan menggali pemahaman siswa melalui pengetahuan yang dimilikinya serta melatih interaksi dengan teman sebaya dalam berdiskusi materi sehingga hasil belajar siswa jadi lebih baik. (Nourhasanah & Aslam, 2022)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan di atas, maka kesimpulan yang diperoleh adalah Penerapan pembelajaran

dengan menggunakan model pembelajaran NHT) dan Jigsaw keduanya terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dibuktikan dari hasil n-gain score sebesar 45% dengan kategori sedang, sedangkan pada kelas NHT dan 26,8% pada kelas Jigsaw. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran NHT lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran Jigsaw pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 5 Kota Serang.

DAFTAR RUJUKAN

- A'ala., M. (2010). *Quantum Teaching*. Yogyakarta: Diva Press.
- Elendiana, M., & Prasetyo, T. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran NHT dan Model Pembelajaran STAD Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Education FKIP UNMA*, 228-237.
- Fadila, I. (2020). Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dan Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa di SMA Negeri 6 Bengkulu. *ALOTROP : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia Volume 4 No 2*, 134-141.
- Isjoni. (2009). *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran kelompok*. Bandung: Alfabeta.

- Isjoni. (2010). *Cooperative Learning : Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Lie, A. (2002). *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramedia.
- Moelyani, S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Math-Umb Edu, Vol 8 No. 3*, 46-54.
- Muliandari, V. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) Terhadap Hasil Belajar Matematika. *International Journal of Elementary Education, Vol 3 No. 2*, 132.
- Nourhasanah, F. Y., & Aslam. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU, Vol 6 No. 3*.
- Parella, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar Ekonomi SMA N 20 Palembang. *Wahana Didaktika Vol 18 No. 2*, 112-119.
- Ritonga, D. M. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Jigsaw Dan Numbered Head Together (NHT) Dalam Pemecahan Soal-soal HOTS Materi Pokok Fungsi Komposisi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al-Qalasadi Vol 6 No 2*, 184-195.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Shoimin, A. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.